

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional yang bersifat deskriptif dimana dilakukan pengamatan sistem penyimpanan obat di apotek. Menurut Notoatmojo (2010) menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menilai suatu program yang sedang atau sudah dilakukan secara deskriptif untuk selanjutnya hasil dari penelitian ini digunakan untuk perbaikan dan atau peningkatan program tersebut.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2020 Penelitian ini dilakukan di Apotek Kimia Farma GKB dengan alamat Jl. Sumatra No. 31, Kebomas, Gresik.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Notoatmojo (2010) populasi merupakan keseluruhan objek yang akan dilakukan penelitian. Populasi penelitian adalah sistem penyimpanan obat di apotek, sedangkan sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sistem penyimpanan obat di Apotek Kimia Farma GKB yang meliputi obat, kartu stok, rak/ lemari penyimpanan obat, kondisi ruang atau lingkungan ruang penyimpanan.

#### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung terhadap sistem penyimpanan obat dengan menggunakan metode *checklist* pada lembar observasi sebagai panduan untuk mengecek sampel atau data yang ingin diteliti (Anggraini, 2013). Untuk memperdalam pengkajian dilakukan *in depth interview* pada masing-masing variabel pengamatan kepada Apoteker.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini ada dua diantaranya yaitu teknik *simple random sampling* dan *purposive sampling*. *Simple random sampling* digunakan untuk mengamati variabel nomor 1, 2, 3, 6, 7, 13 sedangkan *purposive sampling* digunakan untuk mengamati variabel nomor 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15.

Objek pengamatan penelitian ini yaitu sistem penyimpanan obat di Apotek Kimia Farma GKB seperti yang tertera pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Variabel Observasi

No.	Variabel Observasi
1.	Obat/bahan obat disimpan dalam wadah asli dari pabrik.
2.	Ada informasi yang tertulis jelas apabila dipindah kedalam wadah baru (nama obat, nomor bets, tanggal kadaluarsa).
3.	Obat disimpan pada kondisi penyimpanan yang tercantum dalam kemasan.
4.	Tempat penyimpanan obat tidak dipergunakan untuk penyimpanan barang lain.
5.	Sistem penyimpanan berdasarkan bentuk sediaan.
6.	Sistem penyimpanan berdasarkan kelas terapi.
7.	Sistem penyimpanan disusun secara alfabetis.
8.	Pengeluaran obat memakai sistem FIFO.
9.	Pengeluaran obat memakai sistem FEFO.
10.	Ruang penyimpanan memperhatikan kondisi sanitasi, temperatur, kelembaban, adanya ventilasi serta pemisahan.
11.	Ruang penyimpanan dilengkapi dengan rak/ lemari obat, <i>pallet</i> , pendingin ruang (AC), lemari pendingin.
12.	Tersedianya lemari khusus penyimpanan narkotika dan psikotropika.
13.	Tersedianya kartu stok obat pada setiap obat dalam rak/lemari penyimpanan.
14.	Tersedianya kartu suhu dan alat pengukur suhu dalam ruang penyimpanan.
15.	Ruang arsip dalam penyimpanan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan sediaanfarmasi

Sumber: Menkes RI, 2016.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asyikin (2018), bahwa masing-masing variabel dikatakan memenuhi standar penyimpanan obat berdasarkan Permenkes RI No.73 tahun 2016 adalah bernilai 100%

Instrumen pada penelitian ini adalah berupa lembar observasi yang berisi pilihan “Ya” dan “Tidak” pada saat mengamati kondisi penyimpanan obat di Apotek Kimia Farma GKB.

### 3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Hasil data yang didapat dilakukan *checklist* dan diberi skor 1 menyatakan “Ya” sedangkan skor 0 menyatakan “Tidak” untuk melihat sesuai atau tidak hasil observasi berdasarkan Permenkes RI No. 73 tahun 2016. Persentase implementasi dihitung dengan rumus menurut Asyikin (2018) sebagai berikut:

$$\% \textit{implementasi} = \frac{\textit{skor empirik}}{\textit{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor empirik merupakan jumlah keseluruhan skor yang diperoleh setelah melakukan observasi, sedangkan skor ideal adalah jumlah keseluruhan variabel yang ditentukan. Selanjutnya dianalisa secara deskriptif, persentase implementasi sistem penyimpanan obat yang baik terbagi menjadi lima kriteria menurut Asyikin (2018) yaitu :

- |                      |            |
|----------------------|------------|
| 1.Sangat baik        | : 81%-100% |
| 2.Baik               | : 61%-80%  |
| 3.Cukup Baik         | : 41%-60%  |
| 4.Kurang Baik        | : 21%-40%  |
| 5.Sangat Kurang Baik | : 0% - 20% |

### 3.6 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan penelitian serta pengolahan data dan penyusunan laporan pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Bar Chart Jadwal Penelitian

No.	Uraian	Maret					April				Mei					Juni				Juli			
		Minggu Ke					Minggu Ke				Minggu Ke					Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	■	■																				
2	Perencanaan Penelitian			■	■	■	■	■															
3	Seminar Proposal									■													
4	Pelaksanaan Penelitian									■	■	■	■	■									
5	Pengolahan Data														■	■	■	■	■	■			
6	Penyusunan Laporan																			■	■	■	■



